

ABSTRACT

BERTARIA SOHNATA HUTAURUK: Speech Function and Presupposition in Indonesia Courtroom Discourse. A dissertation Post Graduated School. English Applied Linguistic Study Program State University Of Medan. 2022.

This research aims at describing the speech functions used by the judge to the defendants and witness in the process of trials at courtroom and the realization of presupposition in the trials to get the functions of presuppositions. In particular, the research aim at (1) What are types of of speech function and presupposition are used by judges in the courtroom investigation? (2a).what are the ways of speech function and presupposition used by the judges in the court room investigation? (2b) what are ways of using the speech function and presupposition patterned in the courtroom investigation? And (3) What are the speech function and presupposition realized in the ways they are? There are some theoretical framework used by the reseacher such as Jan Svartick (1968), Zhang (2015), Fairlough (2004) This research is a descriptive qualitative research that describes the types of presupposition at the courtroom investigation. The data is the transcription of the investigation between the judge and defendant, witness and lawyer with various case of trial process at the courtroom. The case was taken from Kantor pengadilan Negeri Medan (Pengadilan Tinggi Medan) Kelas I A which is located on Jln Pengadilan no 10 Medan (Sumatera Utara). The subject of this research is the judges who will be involved at investigating the defendants' case in the proceeding courtroom in Pengadilan negeri Medan. The object of the research is the utterances of the judge while in the process of the trial at the courtroom. The technique of data collection here is referred with Miles, Huberman and Saldana (2014) whose mention that data collection is obtained through the process of criminal case recording at courtroom. The result of the research are described as follows: (1) There are 9 types of speech function used by the judge in the courtroom investigation (2) There are 6 types of presupposition used by the judge, (3) There are 3 ways of using the speech function used by the judge (4) There are three result of ways using presupposition used by the judge. (5) The speech function and presupposition patterns is 4WH-questions' patterns. (6) There are 7 realization of the speech function and presupposition realized in the ways they are in te courtroom. The conclusions are drawn as below: (1) Language has a power in the trial of the courtroom investigation because the judge is one person who has a controll to give question among all the participants in the courtroom. investigation, (2) The judge has a strategy to investigate the defendant and witness in the courtroom investigation.

Key Words:Language. Courtroom, Forensic Linguistics, Presupposition, Speech Acts Function

ABSTRAK

BERTARIA SOHNATA HUTAURUK: fungsi tutur bahasa dan praanggapan dalam wacana ruang sidang indonesia. A dissertation Post Graduated School. English Applied Linguistic Study Program State University Of Medan. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi tutur bahasa yang digunakan hakim kepada terdakwa dan saksi dalam proses persidangan di ruang sidang dan realisasi praanggapan dalam persidangan untuk mendapatkan fungsi praanggapan. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban (1) Apa saja jenis-jenis fungsi tutur bahasa dan praanggapan yang digunakan hakim dalam pemeriksaan di ruang sidang? (2a). Bagaimana fungsi tutur bahasa dan praanggapan yang digunakan hakim dalam pemeriksaan ruang sidang? (2b) bagaimanakah cara penggunaan fungsi tutur bahasa dan pola praanggapan dalam penyidikan ruang sidang? Dan (3) Apa fungsi tutur bahasa dan praanggapan yang direalisasikan dengan cara mereka dalam persidangan? Ada beberapa kerangka teori yang digunakan oleh peneliti seperti Jan Svartick (1968), Zhang (2015), Fairlough (2004) Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang menggambarkan jenis-jenis pengandaian pada penyelidikan ruang sidang. Data tersebut merupakan transkrip pemeriksaan antara hakim dan terdakwa, saksi dan pengacara dengan berbagai kasus proses persidangan di ruang sidang. Kasus ini diambil dari Kantor pengadilan Negeri Medan Kelas I A yang terletak di Jln Pengadilan no 10 Medan (Sumatera Utara). Subyek penelitian ini adalah para hakim yang akan dilibatkan dalam penyidikan perkara para terdakwa di ruang sidang Pengadilan negeri Medan. Objek penelitian ini adalah tuturan bahasa hakim pada saat proses persidangan di ruang sidang. Teknik pengumpulan data disini mengacu pada Miles, Huberman dan Saldana (2014) yang menyebutkan bahwa pengumpulan data diperoleh melalui proses pencatatan perkara pidana di ruang sidang. Hasil penelitian diuraikan sebagai berikut: (1) Ada 9 jenis fungsi tutur bahasa yang digunakan hakim dalam penyidikan di ruang sidang (2) Ada 6 jenis praanggapan yang digunakan hakim, (3) Ada 3 cara menggunakan fungsi tutur bahasa yang digunakan oleh hakim (4) Ada tiga hasil cara penggunaan praanggapan yang digunakan oleh hakim. (5) Fungsi bicara dan pola praanggapan adalah pola pertanyaan 4WH. (6) Ada 7 realisasi fungsi tutur bahasa dan praanggapan yang diwujudkan dalam cara-cara di ruang sidang. Adapun kesimpulan yang ditarik sebagai berikut: (1) Bahasa memiliki kekuatan dalam persidangan pemeriksaan di ruang sidang karena hakim adalah satu orang yang memiliki kendali untuk memberikan pertanyaan di antara semua peserta di ruang sidang. penyidikan, (2) Hakim mempunyai strategi untuk memeriksa terdakwa dan saksi di ruang sidang penyidikan.

Kata Kunci: Tutur Bahasa. Sidang, Lingustik Forensik, Praanggapan, Fungsi Tindak Bicara